

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang dikenal dengan sumber daya alam yang melimpah salah satunya adalah tanaman karet. Pada tahun 2018 produksi karet nasional mencapai 3.630.357 ton dan pada tahun 2019 produksi karet nasional meningkat menjadi sebesar 3.653.894 ton. Pada tahun 2018 Indonesia menjadi negara penghasil karet terbesar di dunia bersama Thailand dan juga Malaysia, (Badan Pusat Statistik, 2019). Menurut Badan Pusat Statistik (2020), jumlah produksi perkebunan karet di Indonesia tahun 2019 mencapai 3.449 juta ton. Penghasil karet terbesar di Indonesia pada tahun 2019 adalah Provinsi Sumatera Selatan dengan jumlah produksi mencapai 945 ribu ton. Penghasil karet terbesar kedua adalah Provinsi Sumatera Utara sebesar 403.5 ribu ton dan Provinsi penghasil karet terbesar ketiga adalah Provinsi Riau sebesar 331.1 ribu ton. Jumlah produksi karet kering di Indonesia pada tahun 2016 dan 2017 mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 jumlah produksi karet kering di Indonesia mencapai sekitar 2.754,75 ribu ton, pada tahun 2017 mencapai 3.005,03 ribu ton, meningkat sekitar 10.73 persen (Badan Pusat Statistik, 2018).

**Tabel 1 Luas Area dan Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Karet di Provinsi Kalimantan Barat Berdasarkan Kabupaten (2017-2019)**

Kab/Kota	Luas Area (Ha)			Produksi (Ton)		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
Sambas	54.233	54.233	54.233	17.810	17.711	17.711
Bengkayang	55.083	53.063	53.063	27.655	23.155	23.155
Landak	71.878	71.809	71.809	37.089	37.599	30.000
Mempawah	12.833	12.778	12.770	3.442	2446	3.453
Sanggau	106.889	106.933	106.963	53.961	53.976	53.967
Ketapang	31.262	32.262	23.262	16.065	16.066	16.666
Sintang	93.813	95.815	95.840	38.899	39.254	39.254
Kapuas hulu	49.310	47.316	47.316	16.948	12.679	12.679
Sekadau	42.930	43.003	43.002	23.842	23.900	23.730
Melawi	33.369	33.537	33.587	15.030	15.167	15.152
Kayong Utara	3.607	3.670	3.670	1.372	1.388	3.646
Kubu Raya	34.435	34.561	34.561	15.353	15.353	15.380
Kota Pontoianak	-	-	-	-	-	-
Kota Singkawang	10.314	10.253	10.253	5.382	5.388	5.628
Jumlah	600.956	599.232	599.329	272.848	265.082	260.430
Rata-Rata	42.925	42.802	42.809	19.489	18.934	18.602

Sumber: *BPS Kalimantan Barat, (2019)*

Tingginya produksi karet di Provinsi Kalimantan Barat tidak didukung dengan luasan perkebunan karet, karena sepanjang tahun 2017-2019 produksi karet mengalami penurunan. Berdasarkan data pada Tabel 1 bahwa area perkebunan Kabupaten Landak pada tahun 2019 mencapai 71.809 hektar. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun

sebelumnya luas area perkebunan Kabupaten Landak mengalami penurunan. Semetara itu, jumlah produksi Kabupaten Landak pada tahun 2019 mencapai sebesar 30.000 ton, jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya jumlah produksi karet Kabupaten Landak juga mengalami penurunan. Walaupun luas area perkebunan dan jumlah produksi karet di Kabupaten Landak mengalami penurunan, tetapi luas area perkebunan dan jumlah produksi karet di Kabupaten Landak masih tetap di atas rata-rata luas perkebunan dan jumlah produksi karet di Provinsi Kalimantan Barat.

Kecamatan Sengah Temila adalah salah satu penghasil produksi karet terbesar di Kabupaten Landak, jumlah produksi karet di Kecamatan Sengah Temila mencapai di atas rata-rata jumlah produksi karet Kabupaten Landak. Pada Tabel 2 disajikan data jumlah produksi tanaman perkebunan karet di Kabupaten Landak berdasarkan Kecamatan 2018.

**Tabel 2 Produksi Tanaman Perkebunan Karet di Kabupaten Landak Berdasarkan Kecamatan (2018)**

No	Kecamatan	Ton
		Karet
1	Sebangki	623
2	Ngabang	2,851
3	Jelimpo	7,562
4	Sengah Temila	7,015
5	Mandor	4,450
6	Menjalin	3,025
7	Mempawah Hulu	1,020
8	Sompak	261
9	Menyuke	2,217
10	Banyuke Hulu	1,132
11	Meranti	425
12	Kuala Behe	6,140
13	Air Besar	7,189
Jumlah		43,910
Rata-Rata		3,377

Sumber: *BPS Kabupaten Landak, (2018)*

Berdasarkan dari Tabel 2 tersebut produksi tanaman perkebunan karet pada tahun 2018 di Kabupaten Landak mencapai 43.910 ton dengan rata-rata jumlah produksi mencapai 3.377 ton. Dapat dilihat bahwa jumlah produksi karet di Kecamatan Sengah Temila mencapai 7.015, jumlah produksi karet yang dihasilkan oleh Kecamatan Sengah

Temila di atas rata-rata per tahunnya. Kecamatan dengan jumlah produksi terbanyak adalah Kecamatan Air Besar jumlah produksi sebesar 7.189 ton dan Kecamatan yang jumlah produksi paling sedikit ialah Kecamatan Sompak dengan jumlah produksi mencapai 261 ton. Desa Andeng adalah Desa yang berada di Kecamatan Sengah Temila, dengan luas wilayah mencapai 8.915,10 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk mencapai 396.072 jiwa. Mayoritas penduduk di Desa Andeng mengusahakan perkebunan karet sebagai matapencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam perkebunan karet sangat diperlukan untuk mengetahui apa yang mempengaruhi faktor produksi dalam suatu usahatani.

Berdasarkan penjelasan latar belakang pada penelitian, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah pengaruh luas lahan, tenaga kerja dan biaya produksi terhadap kuantitas produksi karet di Desa Andeng, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak. Adapun permasalahan penelitian, yaitu: (1) Apakah jumlah tanaman mempengaruhi kuantitas produksi karet di Desa Andeng Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak. (2) Apakah tenaga kerja mempengaruhi kuantitas produksi karet di, Desa Andeng, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak. (3) Apakah biaya produksi mempengaruhi kuantitas produksi karet di Desa Andeng, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak.

Tujuan penelitian, yaitu: (1) Untuk melihat pengaruh jumlah tanaman terhadap kuantitas produksi karet di Desa Andeng, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak. (2) Untuk melihat pengaruh Tenaga Kerja karet terhadap kuantitas produksi karet di Desa Andeng, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak. (3) Untuk melihat pengaruh biaya produksi terhadap kuantitas produksi karet di Desa Andeng, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak.

Kontribusi teoritis pada penelitian ini semoga dengan adanya penelitian ini dapat menambah sumber pengetahuan dan juga menambah wawasan mengenai pengaruh luas lahan, tenaga kerja dan biaya produksi terhadap kuantitas produksi karet. Kontribusi praktis pada penelitian ini diharapkan untuk peneliti lain, semoga hasil dari penelitian ini dapat mempermudah bagi peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan sumber informasi. Bagi Petani Karet, semoga penelitian ini bisa berguna dan semoga dapat dijadikan inspirasi bagi petani karet dalam meningkatkan kuantitas produksi karet.

Desa Andeng adalah Desa yang berada di Kecamatan Sengah Temila. Desa Andeng yang terletak di Kecamatan Sengah Temila memiliki 10 Dusun, yaitu Dusun Pekatan, Dusun Tungalang, Dusun Tampi Bide, Dusun Tampalaas, Dusun Talo Ayam, Dusun Andeng, Dusun Nek Kompong, Dusun Bejambu Sairi, Dusun Pinyaho, Dusun Kamayo. Mayoritas penduduk di Desa Andeng bermatapencaharian sebagai petani karet. Pada penelitian ini petani yang akan diteliti yaitu petani yang memperoleh pendapatan dari karet yang tinggal di Desa Andeng.